

NILAI RELIGIUS NOVEL *BADAI MATAHARI ANDALUSIA* KARYA HARY EL PARSIA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Anggoro Dwi Jayanti
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: anggorodwijayanti@yahoo.com

ABSTRAK: "Nilai Religius pada Novel *Badai Matahari Andalusia* Karya Hary El Parsia dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: unsur intrinsik, nilai religius, dan skenario pembelajaran novel *Badai Matahari Andalusia* Karya Hary El Parsia. Objek penelitian ini adalah teks novel *Badai Matahari Andalusia* Karya Hary El Parsia, nilai religius, dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Penelitian ini difokuskan nilai religius dalam novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia pada hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, dan hubungan manusia dengan alam sekitar pada novel *Badai Matahari Andalusia* Karya Hary El Parsia dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam novel *Badai Matahari Andalusia* Karya Hary El Parsia adalah teknik analisis isi. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik informal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik dalam novel *Badai Matahari Andalusia* Karya Hary El Parsia mencakup empat aspek yaitu: (a) tema, (b) tokoh dan penokohan, (c) alur, dan (d) latar, nilai religius dalam novel *Badai Matahari Andalusia* Karya Hary El Parsia mencakup tiga aspek yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan-Nya meliputi menutup aurat, membaca Al-Qur'an, melaksanakan shalat, bersyukur, dan sabar, (b) hubungan manusia dengan manusia meliputi tolong menolong dan memberi salam, (c) hubungan manusia dengan alam sekitar meliputi mengagumi keindahan dan keagungan ciptaan Tuhan. Skenario pembelajaran nilai religius pada novel *Badai Matahari Andalusia* Karya Hary El Parsia terdiri atas enam langkah yaitu (a) kegiatan awal, (b) kegiatan inti, (c) eksplorasi, (d) elaborasi, (e) konfirmasi, (f) kegiatan akhir. Pembelajaran sastra atau novel berkaitan dengan strategi mengajar dan strategi belajar. Keterampilan bersastra Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berkaitan dengan kompetensi dasar yaitu: 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan.

Kata kunci : nilai religius novel, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Novel salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari oleh masyarakat dibandingkan dengan puisi. Hal ini disebabkan karena novel sesuai

dengan selera masyarakat, baik dari segi ceritanya, bahasa yang mudah dipahami, maupun dengan kelebihan novel itu sendiri yang biasanya menceritakan tentang kehidupan nyata masyarakat. Ketertarikan masyarakat terhadap novel ini berhubungan dengan nilai-nilai religius yang terkandung didalamnya dan adanya perubahan perilaku pada diri seseorang setelah membaca novel serta kecenderungan nilai-nilai religius yang seperti apa yang biasanya ada dalam sebuah karya sastra novel, itu semua merupakan beberapa unsur yang menunjukkan betapa penting arti untuk mengetahui nilai religius dalam sebuah novel.

Religius lebih melihat aspek yang ada di dalam lubuk hati atau pribadi seseorang dalam menjalankan kewajiban agamanya seperti cerita dalam novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia tentang kisah perjalanan hidup gadis yang cantik bernama Fatra yang mempertahankan agamanya yakni agama Islam di tengah-tengah keputus-putus kaum Nasrani. Nilai religius dalam novel sangat penting untuk diteliti dan nilai yang sangat pribadi bagi seseorang bukan hanya menyangkut hubungan mendasar antara individu dengan Tuhannya, tetapi hubungan manusia dengan alam yang ada disekitarnya sebagai wujud dan sikap religius seseorang. Karena akan mempengaruhi segala perilaku dan sikap atau perbuatan orang-orang itu dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran sastra adalah suatu pendidikan yang bertujuan mengembangkan kepekaan terhadap nilai-nilai indrawi, akal afektif, keagamaan, dan nilai sosial baik secara sendiri-sendiri atau gabungan dari seluruhnya sebagaimana tercermin dalam karya sastra. Dalam kegiatan pembelajaran sastra, peserta didik dituntut untuk mengetahui dan memahami unsur-unsur pembangun pada sebuah karya sastra yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Untuk itu, pendidik harus mempunyai strategi-strategi pembelajaran yang efektif agar materi yang ingin disampaikan sesuai dengan tujuannya.

Tujuan pembelajaran sastra adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi sebuah karya sastra. Siswa diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai tentang sastra dan sikap positif terhadap karya sastra. Pengajara sastra juga dapat memberikan sumbangsih yang besar untuk memecahkan masalah-masalah nyata yang cukup sulit dipecahkan di dalam masyarakat jika dilakukan dengan cara yang tepat (Rahmanto, 1988: 15).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik informal. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik, nilai religius, dan skenario pembelajaran novel *Badai Matahari Andalusia* di SMA. Penelitian ini difokuskan pada kutipan-kutipan yang mengandung nilai religius dalam novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia yang meliputi: 1) hubungan manusia dengan Tuhan, 2) hubungan manusia dengan manusia, dan 3) hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode observasi. Pada penelitian ini objeknya adalah teks novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia. Fokus penelitian ini adalah nilai religius dalam novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia. Sumber data dalam penelitian ini adalah primer yaitu novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri selaku peneliti dan dibantu kartu pencatat data yang berguna untuk mencatat data hasil pembacaan novel. Teknik pengumpulan data ini penulis lakukan dengan metode observasi. Penelitian yang penulis lakukan dalam novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi. Teknik validitas data dalam penelitian ini triangulasi teori dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkroscekkan data hasil penelitian dengan perespektif teori yang berbeda. Teknik penyajian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penyajian informal. Dengan demikian, penulis menyajikan hasil

analisis aspek religius dalam novel *Badai Matahari Andalusia* yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam sekitarnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Unsur Intrinsik novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia meliputi (a) tema, (b) tokoh dan penokohan, (c) Latar, dan (d) alur. Data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan ini. Unsur intrinsik tersebut disajikan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Unsur Intrinsik Novel *Badai Matahari Andalusia* Karya Hary El Parsia

No.	Unsur Intrinsik	Penyajian Data
1.	Tema cerita	51, 57, 60, 65, 86, 137, 138, 147, 367
2.	Tokoh dan Penokohan	49, 82, 154, 185, 186, 254, 255, 329, 366
3.	Alur	
	<i>a. Situation</i>	23
	<i>b. Generating Circumstances</i>	51
	<i>c. Rising Action</i>	54, 61
	<i>d. Climax</i>	119, 173
	<i>e. Denouement</i>	255, 258
4.	Latar	
	a. Latar tempat	19, 20, 21, 22, 29, 31, 32, 33, 35, 37, 39, 40, 41, 43, 45, 52, 53, 54, 56, 62, 69, 79, 83, 86, 87, 88, 90, 103, 104, 108, 109, 115, 117, 118, 124, 125, 131, 141, 146, 147, 148, 158, 173, 181, 189, 195, 198, 206, 211, 212, 216, 227, 232, 262, 267, 268, 286, 289, 306, 312, 315, 366, 369
	b. Latar waktu	15, 16, 17, 19, 20, 28, 29, 35, 39, 40, 41, 44, 45, 50, 51, 52, 58, 61, 63, 66, 80, 93, 106, 116, 141, 145, 165, 210, 221, 229, 232, 262, 266, 269, 271, 339, 342, 355
	c. Latar sosial	28, 48, 56, 67, 74, 104, 133, 282, 330

Nilai religius dalam novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia meliputi tiga aspek yaitu (a) hubungan antara manusia dengan Tuhannya meliputi: aurat, membaca Al-Qur'an, salat, bersyukur dan sabar; (b) hubungan manusia dengan manusia meliputi: tolong menolong, dan memberi salam; (c) hubungan manusia dengan alam sekitar yaitu mengagumi keindahan dan keagungan ciptaan Tuhan. Hal itu dapat terlihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2

Nilai Religius Novel *Badai Matahari Andalusia* Karya Hary El Parsia

No.	Nilai Religius	Penyajian Data
1.	Hubungan manusia dengan Tuhan	
	a. Menutup aurat	136, 232
	b. Membaca Al-Qur'an	22, 58
	d. Melaksanakan salat	19, 117, 189, 355
	e. Bersyukur	71, 156
	f. Sabar	270
2.	Hubungan manusia dengan manusia	
	a. Tolong menolong	110, 271, 336, 350
	b. Memberi salam	26
3.	Hubungan manusia dengan alam sekitar	
	Mengagumi keindahan dan keagungan ciptaan Tuhan	160

Langkah-langkah skenario pembelajaran nilai religius pada novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia terdiri dari kegiatan pendahuluan (guru mengucapkan salam dan berdoa, guru memberikan informasi mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru dan siswa mengingat kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya); kegiatan inti (guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa, siswa diberi kesempatan untuk mencari materi sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran yang berupa teori unsur intrinsik dan nilai religius novel, siswa mendiskusikan materi yang telah ditemukan bersama dengan kelompok, guru memberikan materi mengenai unsur

intrinsik dan nilai religius yang terdapat dalam novel, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi unsur intrinsik dan nilai religius dalam novel, guru menyediakan subjek penelitian, guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Tugasnya, yakni membaca kemudian menganalisis unsur intrinsik, dan nilai religius dalam novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia); kegiatan penutup (guru bersama siswa menyimpulkan kembali pembelajaran yang telah dipelajari, guru mengucapkan salam penutup). Langkah-langkah pembelajaran tersebut berkaitan langsung dengan Kompetensi Dasar dari pembelajaran sastra pada kelas XI SMA adalah menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia yang ada pada silabus.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia meliputi lima unsur, yaitu (a) tema novel ini adalah perjuangan seorang gadis yang mempertahankan agama, (b) tokoh dalam novel ini dibagi menjadi dua, yaitu protagonis dan antagonis, (c) alur yang digunakan dalam novel *Badai Matahari Andalusia* adalah alur maju, dan (d) latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat di desa Geyhalda, istana Isabela, Masjid, Penjara, dan hutan. Latar waktu yang digunakan adalah pagi hari, sore hari, dan malam hari, dan latar sosial dalam novel ini melukiskan kehidupan yang sederhana.

Nilai religius novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia mencakup 3 aspek yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi; menutup aurat, membaca Al-Qur'an, melaksanakan shalat, bersyukur, dan sabar; (b) hubungan manusia dengan manusia meliputi; tolong menolong dan memberi salam; dan (c) hubungan manusia dengan alam sekitar meliputi; mengagumi

keindahan dan keagungan ciptaan Tuhan. Nilai religius tersebut dikemas dalam cerita yang bernilai estetis dan tidak bersifat menggurui.

Skenario pembelajaran pada novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia di SMA kelas XI dilaksanakan dengan metode pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Skenario pembelajaran nilai religius pada novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia terdiri dari enam langkah, yaitu (a) kegiatan awal, (b) kegiatan inti, (c) eksplorasi, (d) elaborasi, (e) konfirmasi, dan (f) kegiatan akhir. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

Berdasarkan hasil simpulan tersebut, penulis dapat memberikan saran yaitu: (1) bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas XI SMA. (2) bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang nilai religius karya sastra yang terdapat dalam novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia dan meningkatkan kreatifitas serta keberanian siswa dalam berpikir atau berpendapat. (3) bagi pembaca, dengan penelitian ini diharapkan pembaca dapat lebih mudah dalam memahami novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El Parsia. Selain itu, pembaca dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam mempelajari karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, Lenny. 2013. "Nilai Religius Novel *Hafalan Shalat Delisa* Karya Tere Liye sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA". *Surya Bahtera Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol 01(01). pp 54-5. Purwokerto: Aksaramas.
- Parsia, Hary El. 2013. *Badai Matahari Andalusia*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kusumawati, Yulia. 2013. "Nilai-nilai Religiositas Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya di SMA Kelas XI".

Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.

Mangunwijaya, Y.B. 1994. *Sastra dan Religiositas*. Yogyakarta: Sinar Harapan.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Rahmanto, B. 1998. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Rizkyana, Hardina. 2014. "Nilai Religius Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburahman El Shirazy dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.